

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisa dan finalisasi desain, diperoleh kesimpulan bahwa masih sedikit sekali permainan digital yang memuat unsur lokal Indonesia dan masih sangat sedikit juga unsur lokal budaya yang diangkat dan diajak ke dalam bentuk digital untuk mengimbangi era digitalisasi. Karena itu dibuatlah *game* Carita Nagari, sehingga masyarakat terutama anak-anak muda yang sudah memiliki gaya hidup terdigitalisasi dapat menikmati unsur budaya sambil tetap mengikuti *trend*. Selain itu, dengan cara demikian didapat hasil yang multifungsi di mana sambil tetap terbawa arus modern yang serba digital, masyarakat mendapat fungsi hiburan, sekaligus juga fungsi komunikasi, sosialisasi dan edukasi.

Dengan demikian di mana biasanya para remaja sehari-hari jauh lebih mengenal akan budaya luar karena orang luar lebih sering mengeksplor budaya mereka ke dalam bentuk digital seperti game, film, dll, maka dengan media game Carita Nagari ini remaja Indonesia yang juga sudah bergaya hidup digital diajak untuk kembali mengenal dan mencintai budayanya sendiri.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Diri Sendiri**

Lebih mengembangkan kemampuan dan berlatih lebih giat lagi seiring dengan mendapatkan bimbingan dan saran dari pihak-pihak yang sudah lebih profesional dalam bidangnya. Selain itu juga harus lebih menjaga kesehatan sebaik-baiknya.

### **5.2.2 Civitas Akademika**

Dalam proses pengkoordinasian selama tugas akhir dapat lebih baik lagi dengan memberikan materi-materi dan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa lebih awal. Dan ketika mahasiswa memberikan informasi harap untuk direspon sehingga mahasiswa dapat langsung mengerjakan tahap berikutnya tanpa harus dihipit oleh deadline yang ketat.

### **5.2.3 Masyarakat Secara Umum**

Diharapkan masyarakat terutama anak-anak muda yang terbawa arus gaya hidup digital dapat tetap mendapatkan manfaat-manfaat positif dari gaya hidup tersebut. Dan diharapkan pula masyarakat banyak yang terpacu untuk mulai mengeksplor budaya lokal kita sehingga tetap dapat memiliki bentuk penyesuaian yang cocok seiring perkembangan zaman. Sehingga kelak budaya lokal masih tetap hidup pada generasi penerus kita nanti walau dengan bentuk yang modern.